

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel bebas : Harga Diri

Variabel tergantung : Kesejahteraan psikologis

3.2. DEFINISI OPERASIONAL

3.2.1 Harga Diri

Harga diri merupakan sikap individu dalam menerima dan menolak dirinya baik secara positif maupun secara negatif yang digunakan sebagai bahan evaluasi, dalam hal ini bagaimana petani di pesisir pantai Trisik memandang dirinya secara positif sehingga dapat menerima dirinya baik kegagalan maupun keberhasilannya dan memiliki perasaan bangga terhadap dirinya.

3.2.2 Kesejahteraan psikologis

Kesejahteraan psikologis adalah kondisi dimana seorang petani dapat menerima dirinya secara utuh, memiliki tujuan hidup, serta menyadari akan potensi yang dimilikinya. Seorang petani dapat dikatakan Sejahtera secara psikologis apabila dapat menerima dirinya secara utuh, memiliki tujuan hidup, serta dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3.3. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sampel yang dianggap dapat mewakili populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu Masyarakat maritim dusun Trisik, Sidorejo, Kulon Progo, Yogyakarta, sedangkan subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Masyarakat maritim yang tergabung dalam kelompok tani dusun Trisik Sidorejo. Subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk memilih sampel dengan cara menentukan karakteristik dari sampel penelitian (Azwar, 2017). Adapun karakteristik yang dapat dijadikan sampel diantaranya yaitu:

1. Masyarakat maritim Binaan TNI AL di Dusun Sidorejo, Kelurahan Banaran, Kulon Progo yang berprofesi sebagai petani.
2. Berada dalam usia produktif (20-64 tahun)
3. Tergabung dalam kelompok tani.

3.4. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yang terdiri dari skala harga diri skala kesejahteraan psikologis. Pengukuran variabel harga diri menggunakan skala harga diri yang dimodifikasi dari Maroqi (2019) berdasarkan turunan teori dan aspek Rosenberg yang disebut dengan *Rosenberg's Self Esteem Scale* (RSES), sementara pengukuran

variabel kesejahteraan psikologis menggunakan skala kesejahteraan psikologis Ryff yaitu *Ryff's Psychological Well-Being Scale* (RPWBS) yang sudah dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pengukuran skala harga diri dan skala kesejahteraan psikologis diukur menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala tersebut berisi pernyataan yang mengukur sikap berdasarkan jawaban yang tersedia (Azwar, 2017). Adapun pernyataan sikap pada skala ini yaitu pernyataan yang mendukung (*Favorable*) dan pernyataan sikap yang tidak mendukung (*Unfavorable*). Berikut ini cara penilaian skala:

Tabel 3.1
Penilaian skala

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	1	5
Sesuai (S)	2	4
Kurang Sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	4	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	5	1

Setelah proses identifikasi skala yang akan digunakan, peneliti menyusun *blueprint* berdasarkan skala yang sudah ditentukan. *Blueprint* merupakan tabel yang berisi aspek dan aitem dari skala yang akan digunakan. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala harga diri dan skala kesejahteraan psikologis.

a) Skala Harga Diri

Skala harga diri yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi dari Maroqi (2019) berdasarkan turunan aspek dan teori dari Rosenberg. Proses modifikasi skala yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membuat indikator berperilaku dan melakukan proses penyesuaian aitem dengan subjek yang digunakan. Skala ini terdiri dari dua aspek yaitu aspek penerimaan diri dan aspek penghargaan diri yang terdiri dari 10 aitem dengan 5 aitem *favorable* dan 5 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.2
Blueprint Skala Harga Diri

Aspek	Nomor Aitem		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penerimaan Diri	1,3,4	2,5	5
Penghargaan diri	7,10	6,8,9	5

b) Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala kesejahteraan psikologis yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi dari Ryff (1989) yaitu *Ryff's Psychological Well Being Scale* (RPWBS). Skala ini terdiri dari 6 dimensi yaitu dimensi *self acceptance*, *purpose in life*, *personal growth*, *positif relation with others*, *autonomy*, dan *environmental mastery*, yang terbagi menjadi 18 aitem dengan 10 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*. Peneliti memodifikasi skala ini dengan merubah bahasa yang disesuaikan dengan subjek yang digunakan.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Kesejahteraan Psikologis

Aspek	Nomor Aitem		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Self Acceptance</i>	1,2	5	3
<i>Positive Relation With Others</i>	13	6,16	3
<i>Autonomy</i>	17,18	15	3
<i>Environmental Mastery</i>	8,9,10	4	4
<i>Purpose In Life</i>	3	7	2
<i>Personal Growth</i>	11,12	14	3

3.5. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan *software* pengolahan data yaitu *SPSS versi 20.0 for windows*, untuk menganalisis data yang didapatkan peneliti menggunakan metode analisis regresi sederhana yaitu metode analisis data yang digunakan mengukur hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bentuk hubungan (Azwar, 2017), sehingga dapat diketahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel tergantung atau tidak dalam penelitian ini. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi terlebih dahulu, Adapun uji asumsi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

a. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan serangkaian uji asumsi untuk melihat apakah data sudah terdistribusi normal atau tidak (Rangkuti, 2017), ketika data sudah terdistribusi normal maka

kemungkinan untuk timbulnya bias akan semakin kecil, maka dari itu perlu untuk melakukan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Uji normalitas menggunakan *software SPSS versi 20.0 for Windows* dengan analisis *Kolmogorov Smirnov Test*, apabila nilai sig (p-value) yang didapatkan lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka data tersebut dapat dikatakan sudah terdistribusi normal (Usmadi, 2020).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan serangkaian uji asumsi yang digunakan untuk melihat hubungan dari kedua variabel sudah tergolong linear atau tidak, dengan asumsi jika nilai $p < \alpha$ pada kolom *linearity*, selain itu hasil uji linearitas dikatakan linear ketika nilai probabilitas $>0,05$ pada kolom *deviation from linearity* (Tarigan, 2021).

b. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis yang diajukan, peneliti menggunakan metode analisis korelasi *Product Moment Pearson*, uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kedua variabel yaitu variabel bebas (harga diri) dan variabel tergantung (kesejahteraan psikologis) atau tidak (Azwar, 2017).

3.6. KREDIBILITAS

Kredibilitas dalam suatu penelitian dilakukan agar penelitian dapat dinyatakan kredibel, kredibilitas dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas pada alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut dapat menghasilkan hasil yang sama meskipun digunakan beberapa kali untuk mengukur aspek yang sama (Azwar, 2021). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 20.0 *for windows*.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan apabila alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini mampu memberikan hasil yang tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Ketepatan dari uji validitas dapat dinilai dengan validitas konten, validitas isi, dan validitas konstruk (Yusup, 2018). Uji validitas ini akan menunjukkan valid atau tidaknya suatu alat ukur, sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengukuran. Adapun taraf signifikansi dalam uji validitas adalah 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Alat ukur dikatakan valid apabila $r > 0,05$
2. Alat ukur dinyatakan tidak valid apabila $r < 0,05$

Uji validitas yang digunakan untuk menguji alat ukur ini yaitu uji validitas Aiken's V, tujuannya untuk memberikan gambaran valid

atau tidaknya alat ukur yang digunakan berdasarkan penilaian yang diberikan oleh panel ahli atau *expert judgement*. Adapun rumus perhitungan Aiken's V yaitu:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

$$S = r - 1_0$$

c = angka penilaian terendah

r = nilai yang diberikan oleh *expert judgement*

n = jumlah *expert judgement*

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang ajeg, selain itu uji reliabilitas juga digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur yang digunakan. Konsistensi alat ukur dapat dilihat dari hasil ukur yang diberikan apakah konsisten atau tidak meskipun sudah dilakukan pengukuran secara berulang. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila dapat menghasilkan yang sama meskipun sudah dilakukan pengukuran berulang kali (Widi, 2011). Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach* pada *software SPSS 20.0 for windows*, dengan koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima yaitu 0,70 apabila nilai koefisien mencapai 0,90 atau mendekati 1,00 maka dapat dikatakan bahwa nilai reliabilitas yang didapatkan memuaskan (Azwar, 2017).

3.7. RANCANGAN PENELITIAN

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yaitu tahapan dimana peneliti akan mencari permasalahan ataupun topik yang akan diteliti dalam penelitian ini, setelah itu peneliti akan merumuskan permasalahan tersebut berdasarkan Batasan-batasan masalah serta ruang lingkup dari permasalahan tersebut. Kemudian, peneliti mencari literatur yang relevan dengan tema penelitian, mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, serta menyusun kerangka teoritis mengenai pemecahan masalah yang akan diteliti dalam bentuk hipotesis penelitian yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian ini. Selanjutnya, peneliti menentukan sampel penelitian, metode penelitian yang akan digunakan, serta menyusun rancangan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan penelitian mencakup proses pengambilan data untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan. Proses pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala psikologi yaitu *Rosenberg's Self Esteem Scale* (RSES) untuk mengukur tingkat harga diri, dan *Ryff's Psychological Well Being Scale* (RPWBS) untuk mengukur kesejahteraan psikologis pada subjek. Pelaksanaan pengambilan data akan berlangsung selama 20 menit, dimana subjek akan diberikan kuisisioner yang berisi identitas

diri, skala harga diri dan skala kesejahteraan psikologis, dengan alokasi waktu yaitu 5 menit untuk instruksi, 5 menit untuk mengisi identitas diri, 5 menit untuk mengisi skala harga diri dan 5 menit terakhir untuk mengisi skala kesejahteraan psikologis.

3. Tahap pengolahan data dan evaluasi

Tahap yang terakhir yaitu tahap pengolahan data, karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka peneliti akan mengolah data dengan analisis statistika menggunakan *software SPSS versi 20.0 for windows*. Adapun analisis statistik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji validitas, dan uji reliabilitas. Selanjutnya, hasil analisis akan disimpulkan menjadi data kualitatif dan dievaluasi apakah hipotesis yang diajukan terbukti benar atau tidak.